

Disuntik Rp 17 Miliar, Proyek Trotoar A Yani Digarap hingga Gerbang Kota



jejakrekam.com

Usai trotoar sepanjang Jalan Achmad Yani Kilometer 2 hingga 4, kini pembenahan akses pejalan kaki itu dilanjutkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin. Berbiaya Rp 17.080.160.000 atau Rp 17 miliar lebih, terhitung 28 Juni 2019, selama 180 hari, proyek trotoar digarap.

Pihak kontraktor telah menggarap trotoar Jalan Achmad Yani, termasuk peningkatan Jalan Melati dan Jalan Kenanga I/II. Trotoar yang digarap merupakan lanjutan dari proyek sebelumnya tahun 2018. Dimulai dari depan Polresta Banjarmasin di Jalan Achmad Yani Km 3,5 hingga pintu gerbang Km 6, tepatnya di persimpangan Jalan Pramuka – A. Yani.

Bukan hanya pembenahan trotoar, namun juga kontraktor mengerjakan siring sungai agar terlihat rapi. Untuk proyek ini dikerjakan PT Kelana Multi Konstruksi dengan konsultan pengawas PT Winaya Konteks Kharisma.

Pantauan di lapangan, para pekerja mulai membersihkan trotoar lama, termasuk membongkar taman tepi jalan dengan alat berat yang diturunkan. Seperti terlihat di depan Komplek Dharma Praja, kompleks perumahan pejabat Pemprov Kalsel, taman yang sudah bagus dan trotoar yang ada dibongkar, hingga terkelupas sampai terlihat tanah pondasinya.

Yang cukup membahayakan adalah pondasi baliho bando yang membentang di atas jalan, perlu pengerjaan cukup hati-hati. Ini mengingat beban baliho bando sangat berat, dan berpotensi roboh jika pondasinya tak kuat.

Sumber berita:

1. <https://jejakrekam.com>, *Disuntik Rp 17 Miliar Proyek Trotoar A. Yani Digarap Hingga Gerbang Kota*, Jumat 26 Juli 2019
2. <https://dutatv.com>, *Pemko Banjarmasin Lanjutkan Proyek Trotoar Jalan A. Yani*, Selasa 23 Juli 2019

Catatan berita:

Pengadaan barang/jasa dalam proyek konstruksi dapat dilakukan dengan berbagai cara/metode. Pelelangan pelaksanaan suatu bangunan atau sering disebut tender dalam bidang pemborongan jasa konstruksi adalah salah satu sistem pengadaan barang dan jasa. Tender pelaksanaan dilakukan oleh pemberi tugas/pemilik proyek dengan mengundang beberapa Perusahaan kontraktor untuk mendapatkan satu pemenang yang mampu melaksanakan pekerjaan sesuai persyaratan yang ditentukan dengan harga yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan baik darisegi mutu maupun waktu pelaksanaannya.

Dengan mengetahui setiap informasi yang terdapat dalam dokumen penawaran peserta lainnya, maka secara tidak langsung para peserta lelang dapat mengawasi panitia pengadaan barang/jasa dalam melakukan proses evaluasi dokumen penawaran tersebut.

Dengan demikian proses penentuan pemenang lelang menjadi terbuka dan bebas dari kecurangan. Karena itulah, meskipun tidak ada kewajiban untuk hadir dalam acara pembukaan penawaran, setiap peserta lelang selalu berusaha hadir dalam acara tersebut. Tata cara pembukaan dokumen, siapa saja yang diperkenankan hadir, serta dokumen apa saja yang harus dibuka pada acara tersebut telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan barang/Jasa pemerintah.